

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan metode sosiodrama yang dilaksanakan secara berkala dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan metode sosiodrama, kemampuan berbicara siswa kelas V SD Negeri 104214 mengalami peningkatan.
2. Pada pelaksanaan tindakan di siklus I terjadi peningkatan kemampuan berbicara siswa. Kemampuan berbicara siswa meningkat sebesar 13,3 %, dari pertemuan pertama 23,6 % menjadi 36,9% pada pertemuan kedua.
3. Pada tahap tindakan selanjutnya yaitu pelaksanaan pada siklus II, terjadi peningkatan yaitu dari 38 siswa tampak ada sebagian siswa yang mencapai tingkat kemampuan berbicara sangat mampu yakni 20 orang atau 52,6 % , kemudian 18 siswa atau 47,3 % , yang mencapai kriteria mampu. Maka dapat terlihat jelas peningkatan yang dialami oleh siswa dan peneliti menyimpulkan penelitian ini dicukupkan hanya pada siklus II pertemuan 2.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang perlu dipertimbangkan oleh berbagai pihak berkaitan dengan

pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan metode sosiodrama sebagai upaya meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas V SD Negeri 104214 Deli Tua

1. Kepada siswa, dalam upayanya meningkatkan kemampuan berbicara, disarankan agar lebih sering bermain sosiodrama bersama teman-temannya dan lebih aktif dalam proses pembelajarannya.
2. Kepada guru kelas, penelitian ini membuktikan bahwa metode sosiodrama dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa, sehingga diharapkan metode sosiodrama dijadikan alternatif penerapan metode pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada kemampuan berbicara.
3. Kepada pihak sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sekolah dalam rangka pembinaan guru-guru kelas untuk menggunakan metode sosiodrama dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa.
4. Bagi peneliti lain, dapat melakukan penelitian yang sejenis pada materi dan sekolah yang lainnya, agar dapat diperoleh hasil yang maksimal sehingga hasil penelitian ini bermanfaat sebagai riset teori maupun sebagai acuan terhadap proses pembelajaran di kelas.